

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1.Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan signifikan terhadap berbagai jenis dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara” (UU SISDIKNAS No. 20. 2003).

Pendidikan mempunyai peran penting untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif. Dalam hal ini guru merupakan fasilitator yang sangat penting dan utama dalam dunia pendidikan. Guru dalam dunia pendidikan tidak hanya melakukan transfer pengetahuan tetapi juga mentransfer spiritualitas atau membentuk akhlak peserta didik. Hal ini sejalan dengan firman Al-Qur'an surah Ali Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemah:

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'rif, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”(QS. Ali Imran [3] : 104). (Departemen Agama RI, 2006: 63).

Pendidikan Agama Islam sebagai pendidikan yang bernafaskan Islam harus menyentuh seluruh aspek kepribadian peserta didik, baik batiniah (mental atau spiritual) maupun tingkah laku fisik. Oleh karena itu, sebagai guru Pendidikan Agama Islam harus melaksanakan perannya dalam mengembangkan seluruh aspek kepribadian yang dimiliki peserta didik khususnya pada aspek spiritual. Hal ini menjadi tanggung jawab tersendiri bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk mempersiapkan peserta didik dengan pendidikan iman maupun yang berkaitan dengan pendidikan moral.

Untuk mengembangkan aspek kepribadian peserta didik khususnya sikap religius yang dimiliki oleh setiap peserta didik maka dibutuhkan kiat-kiat tersendiri oleh guru Pendidikan Agama Islam agar peserta didiknya mampu mengembangkan aspek-aspek kepribadian tersebut khususnya sikap religius peserta didik.

Pentingnya sikap religius dalam pendidikan merupakan sebuah penanaman dan pengembangan potensi diri yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang dapat menjaga ibadah serta akhlaknya. Peningkatan nilai-nilai sikap religius dapat dilakukan melalui pembiasaan kegiatan-kegiatan keagamaan yang diterapkan di sekolah. Sikap religius merupakan salah satu faktor keberhasilan peserta didik dalam dunia pendidikan dengan menumbuhkan ibadah dan akhlak yang baik yakni dapat menjaga sikap kejujuran, rendah hati (*tawadhu*), disiplin, persaudaraan (*ukhuwwah*), dan sikap dermawan.

Berdasarkan observasi awal peneliti yang dilakukan di SMA Negeri 6 Kendari sudah dapat dilihat bahwa jiwa religius dari peserta didik sudah mulai nampak yang dibuktikan dengan tertibnya kegiatan sholat berjamaah peserta didik dan keikutsertaan peserta didik dalam mengikuti kajian rohani Islam (rohis) yang diselenggarakan oleh pihak sekolah tepatnya pada hari jum'at sore (Kendari, 7 Februari 2020) observasi awal oleh peneliti.

Peran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan sikap religius peserta didik salah satunya yaitu dengan memberikan motivasi seperti dengan memberikan nilai tambahan sebagai jaminan bagi peserta didik yang mengikuti kegiatan keagamaan tersebut. Hal ini sejalan dengan pengertian motivasi yaitu dorongan dari dalam diri individu berdasarkan mana dari berperilaku dengan cara tertentu untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya (Silalahi, 2002, h. 341).

Peneliti memilih SMA Negeri 6 Kendari sebagai objek penelitian karena di sekolah tersebut memiliki beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan sikap religius dari peserta didiknya. Selain itu yang menjadi pertimbangan peneliti untuk meneliti di SMA Negeri 6 Kendari yaitu karena masing-masing guru Pendidikan Agama Islam memiliki kiat-kiat tersendiri dalam meningkatkan sikap religius peserta didiknya tersebut.

“Menurut salah satu guru Pendidikan Agama Islam kiat-kiat atau upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan motivasi yaitu peserta didik yang hadir pada saat pengajian diberikan angka nilai kehadiran sama dengan nilai kehadiran pada saat pembelajaran umum yang terjadwal. Setelah diterapkan upaya tersebut, dengan perlahan setiap minggunya terjadi peningkatan yang awalnya satu kelas hanya empat sampai lima peserta didik menjadi tujuh sampai

sepuluh peserta didik” (Rabia, guru Pendidikan Agama Islam, rumah kediaman, 8 September 2020) wawancara oleh peneliti.

Menurut peneliti upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam sudah berjalan baik seperti yang telah dipaparkan oleh salah satu guru Pendidikan Agama Islam bahwa setelah adanya motivasi tersebut, peserta didik memiliki peningkatan. Selain peran dalam memberi motivasi, peneliti ingin mengetahui peran lain yang dijalankan. Sehingga hal inilah yang menjadi alasan peneliti untuk mengambil penelitian yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Sikap Religius Peserta Didik di SMA Negeri 6 Kendari”.

## **1.2. Fokus Penelitian**

Merujuk dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, sehingga peneliti membatasi penelitian yang dilakukan agar tidak lepas atau keluar dari permasalahan dan tujuan penelitian yang ditentukan. Maka, penulis memfokuskan pada sikap religius peserta didik dan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap religius peserta didik di SMA Negeri 6 Kendari.

## **1.3. Rumusan Masalah**

- 1.3.1. Bagaimana sikap religius peserta didik di SMA Negeri 6 Kendari?
- 1.3.2. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap religius peserta didik di SMA Negeri 6 Kendari?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian adalah:

- 1.4.1. Untuk mengetahui sikap religius peserta didik di SMA Negeri 6 Kendari.
- 1.4.2. Untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap religius peserta didik di SMA Negeri 6 Kendari.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

##### 1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan pemahaman penulis khususnya dalam mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap religius peserta didik di SMA Negeri 6 Kendari.

##### 1.5.2. Manfaat Praktis

###### 1. Bagi Sekolah

Untuk memberikan input dan tambahan informasi bagi pihak SMA Negeri 6 Kendari untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam.

###### 2. Bagi IAIN Kendari

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai dokumentasi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya sekaligus sebagai bahan kajian bagi mahasiswa.

### 3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan para guru Pendidikan Agama Islam untuk lebih memperhatikan peserta didiknya khususnya dalam hal religiusitas dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang bagaimana pengembangan sikap religius pada peserta didik.

### 4. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran bagi peserta didik agar memiliki sikap yang lebih baik.

## 1.6. Definisi Operasional

### 1.6.1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peran guru Pendidikan Agama Islam adalah bagian tugas atau tanggung jawab yang dibebankan kepada seorang tenaga pendidik yang secara sadar dan terencana dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 1.6.2. Sikap Religius

Sikap religius adalah suatu dorongan sikap yang melekat pada diri atau jiwa seseorang dimana setiap melakukan aktivitas-aktivitasnya selalu berpacu pada cerminan ibadah dan akhlaknya yang meliputi pada sikap kejujuran, rendah hati (*tawadhu*), disiplin, persaudaraan (*ukhuwwah*) dan sikap dermawan. Seseorang dikatakan memiliki sikap religius ketika ia merasa perlu dan berusaha

mendekatkan dirinya dengan pencipta-Nya serta patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.

